

**PELAKSANAAN PROGRAM BANK SAMPAH DI SMP NEGERI 5
PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



OLEH :

ANDIKA WIJAYA PUTRA

84482/2007

**PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2012

ABSTRAK

ANDIKA WIJAYA PUTRA (2012) : Pelaksanaan Program Bank Sampah Di SMP Negeri 5 Payakumbuh.

Penelitian ini bertujuan mengungkap bagaimana Pelaksanaan Program Bank Sampah yang terdapat di SMP Negeri 5 Payakumbuh sehubungan dengan (1) Sistem Pengelolaan Bank Sampah (2) Partisipasi Siswa (3) Kendala–kendala dalam pelaksanaan Program Bank Sampah.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data adalah para Petugas Pengurus Bank Sampah yang aktif mengurus Bank Sampah SMP Negeri 5 Payakumbuh dan siswa. Teknik pengumpulan data adalah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menggambarkan (1) Sistem pengelolaan Bank Sampah di SMP N 5 Payakumbuh sudah terorganisir dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam surat edaran dari Pemerintah Kota Payakumbuh mengenai Program Bank Sampah. Hanya saja program yang dilaksanakan baru berupa pengelolaan sampah berjenis *Anorganic* dan B3 (2) Partisipasi siswa dalam pelaksanaan Program Bank Sampah di SMP Negeri 5 Payakumbuh masih kurang baik. Hal ini bisa dilihat dari sudah tidak adanya siswa yang mau menabung sampah ke Bank Sampah sekolah secara pribadi. Kebanyakan siswa menabung sampah ke Bank Sampah sekolah dengan cara mengumpulkan sampah kelas dan menyetorkannya atas nama kelas. Bentuk partisipasi siswa yang paling menonjol adalah dalam mengolah sampah *Anorganic* plastik dan kertas, menjadi barang kerajinan tangan yang digunakan untuk menghias dinding kelas (3) Kendala dalam pelaksanaan Program Bank Sampah di SMP Negeri 5 Payakumbuh ini ialah kurang tersedianya sarana prasarana pendukung dalam operasional Bank Sampah. Kurangnya minat siswa terhadap keuntungan ekonomi yang diperoleh dari penjualan sampah dan masih buruknya pandangan siswa mengenai kegiatan mengelola sampah menjadi faktor utama terhambatnya kesuksesan pelaksanaan Program Bank Sampah di SMP N 5 Payakumbuh.

Kata kunci : Program Bank Sampah

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah hirabbil'alamiin penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Program Bank Sampah di SMP Negeri 5 Payakumbuh".

Skripsi ini di tulis untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan strata satu pada jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosisal Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan harapan, hal tersebut disebabkan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak guna kesempurnaan penelitian ini dimasa yang akan datang.

Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Terima kasih yang tidak terhingga untuk kedua orang tua saya yaitu Bapak Dapril dan Ibu Arnelis, serta adik saya Dayat yang telah banyak memberikan saya semangat, dorongan, baik itu moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Dr. Dedi Hermon, MP selaku pembimbing I yang telah berperan aktif dalam memberikan pengarahan, bimbingan, bantuan koreksi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Iswandi U, S.Pd, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Febriandi, S.Pd, M.Si selaku Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat dan motivasi selama masa perkuliahan.
5. Ibu Dra. Rahmaneli, M.Pd, Bapak Dr. Khairani, M.Pd dan Bapak Drs, Suhatril, M.Si selaku tim penguji.
6. Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku ketua jurusan Geografi yang telah membantu dalam perizinan penelitian
7. Seluruh Staf dosen dan pengajar jurusan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. Untuk keluarga besar saya terima kasih atas perhatiannya selama saya menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih untuk rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang.
10. Rekan-rekan Geografi Reguler A, terima kasih karena telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis Menyadari bahwa ilmu yang ada pada penulisan sangat terbatas, karena itu penulis menghargai bila pembaca dapat memberikan masukan yang

positif bagi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Akhirnya penulis doakan semoga amal yang diberikan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II. KERANGKA TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian sampah	9
2. Pengertian Bank Sampah	11
3. Pengertian Partisipasi	13
B. Kerangka Berpikir.....	16
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Informan Penelitian.....	18
C. Setting Penelitian	18
D. Jenis Data, Sumber Data, dan Alat Pengumpulan Data.....	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	19
F. Tahap-tahap Pengumpulan Data	20
G. Teknik Analisis Data.....	21
H. Teknik Keabsahan Data	22

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Profil Sekolah.....	24
B. Hasil Penelitian	30
1. Sistem Pengelolaan Bank Sampah.....	30
2. Partisipasi Siswa	47
3. Kendala Pelaksanaan Program Bank Sampah.....	52
C. Pembahasan	61
BAB V. PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kepemilikan Tanah	27
Tabel 2. Perlengkapan Administrasi Sekolah	27
Tabel 3. Perlengkapan Pembelajaran	27
Tabel 4. Ruang Menurut Jenis, Kondisi dan Luas	27
Tabel 5. Sarana Prasarana Bank Sampah SMP Negeri Payakumbuh	28
Tabel 6. Data Jumlah Siswa SMP Negeri 5 Payakumbuh Tahun Ajaran 2011-2012.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Alir Penelitian	17
Gambar 4.1 SMP Negeri 5 Payakumbuh	
Gambar 4.2 Mekanisme Kerja Bank Sampah	24
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Bank Sampah SMP Negeri 5 Payakumbuh.....	28
Gambar 4.4 Struktur Organisasi Bank Sampah yang ditetapkan Pemerintah Kota Payakumbuh.....	29
Gambar 4.5 Wawancara Dengan Kepala Sekolah	30
Gambar 4.6 Petugas Dinas Pertanian	32
Gambar 4.7 Sarana Prasarana Bank Sampah	33
Gambar 4.8 Wawancara Dengan Wakil Sarana Prasarana Sekolah	34
Gambar 4.9 Jenis Sampah	35
Gambar 4.10 Wawancara Dengan Penjaga Sekolah/Petugas Pengelola Bank Sampah Sekolah	36
Gambar 4.11 Wawancara Dengan Ketua Osis	37
Gambar 4.12 Wawancara Dengan Pengusaha Pengumpul Barang Bekas	39
Gambar 4.13 Gotong Royong Siswa	42
Gambar 4.14 Hasil Kerajinan Dari Sampah Plastic dan Kertas	43
Gambar 4.15 Wawancara Dengan Direktur Bank Sampah	43
Gambar 4.16 Wawancara Dengan Perwira Bank Sampah	45
Gambar 4.17 Wawancara Dengan Petugas Pengelola Bank Sampah	52
Gambar 4.18 Wawancara Dengan Siswa/Nasabah Bank Sampah	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Catatan Lapangan

Lampiran 2 : Display dan Reduksi Data

Lampiran 3 : Verifikasi Data

Lampiran 4 : Daftar Nama Responden

Lampiran 5 : Pedoman Wawancara

Lampiran 6 : Pedoman Wawancara Pembanding

Lampiran 7 : Pedoman Wawancara Dengan Pihak Swasta

Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 9 : Surat Edaran Program Bank Sampah Dari Pemerintah Kota
Payakumbuh.

Lampiran 10 : Denah SMP Negeri 5 Payakumbuh

Lampiran 11 : Peta Administrasi Kota Payakumbuh

Lampiran 12 : Peta Lokasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perilaku disiplin dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. (UU No.32 Tahun 2009), Lingkungan mempunyai arti yang amat penting dalam kehidupan semua makhluk hidup termasuk manusia, tanpa adanya lingkungan yang sehat maka kehidupan yang ada didalam lingkungan tersebut akan mendapat dampak yang tidak baik termasuk manusia.

Manusia dan lingkungannya merupakan suatu kesatuan yang saling mempengaruhi dan tidak dapat dipisahkan. Keadaan dari suatu lingkungan apakah sehat atau rusaknya tergantung kepada perilaku aktivitas yang dilakukan, dan bagaimana kepedulian dari manusia yang ada didalamnya. Jika manusia tersebut dapat memelihara lingkungannya dengan baik, maka keadaan lingkungannya akan terjaga keseimbangannya. Begitu sebaliknya, jika manusia tidak peduli dengan keadaan lingkungan disekitarnya, dapat dipastikan manusia itu akan mendapatkan bencana yang menyengsarakan.

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna, di dunia ini yang dianugrahi dengan akal fikiran yang berguna untuk dapat membedakan mana yang baik dan buruk untuk kehidupannya serta dapat mengolah potensi yang terdapat di lingkungannya dengan mempergunakan akal fikirannya untuk memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan di dalam hidup. Selain untuk beribadah kepada Allah manusia juga diciptakan sebagai Khalifah di muka bumi.

Sebagai Khalifah manusia memiliki tugas untuk memanfaatkan, mengelola dan memelihara alam semesta. Allah telah menciptakan alam semesta untuk kepentingan dan kesejahteraan semua makhluknya khususnya manusia. Meski manusia dianugrahi dengan akal fikiran yang cerdas, manusia masih sering lupa akan tugasnya sebagai Khalifah di muka bumi yaitu memelihara alam semesta yang telah diciptakan oleh yang maha kuasa. Manusia lebih sering menggunakan akal fikirannya dalam mengelola potensi alam tanpa memikirkan kerusakannya demi keuntungan yang sebesar-besarnya.

Bencana alam seperti banjir merupakan salah satu bencana yang diakibatkan oleh perlakuan buruk manusia terhadap lingkungannya seperti membuang sampah sembarangan ke sungai. Bencana banjir ini tidaklah berhenti sampai disitu saja, dampak bencana banjir terhadap lingkungan jauh lebih besar lagi. Bencana banjir meninggalkan dampak yang buruk bagi lingkungan yang merugikan manusia yang ada di dalamnya. Lingkungan yang terkena banjir akan menjadi kotor dan menimbulkan bibit penyakit yang berbahaya seperti diare, malaria dan demam berdarah. Agar kita dapat terhindar dari bencana kita perlu memperhatikan dan memelihara kelestarian lingkungan kita. Hal ini dapat diupayakan dengan tindakan yang sederhana seperti tidak membuang sampah sembarangan terutama sampah-sampah kering seperti kaleng dan plastik yang sulit teruraikan.

Sesuai dengan UU No. 8 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, bahwa prinsip dalam mengelola sampah adalah *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* yang artinya adalah mengurangi, menggunakan kembali dan mengolah. Undang-undang tersebut merupakan upaya dari pemerintahan negara dalam memberikan jaminan

kehidupan yang lebih baik dan sehat kepada masyarakat Indonesia sebagaimana diamanatkan pasal 28H ayat (1) UUD 1945 yang menyatakan bahwa “setiap orang berhak hidup sejahtera lahir batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan“. Dalam hal ini pemerintah memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam mengelola sampah, agar terwujudnya lingkungan yang bersih dan sehat.

Sebagaimana yang tercantum dalam UU No.8 tahun 2008 mengenai tugas dan wewenang pemerintah dalam pasal 5 dan 6 yang berbunyi “Pemerintah dan pemerintah daerah bertugas menjamin terselenggaranya pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan sesuai dengan tujuan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini”, dalam pasal 6 dituliskan beberapa tugas pemerintah dan pemerintahan daerah sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 terdiri atas menumbuhkembangkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah, melakukan penelitian, pengembangan teknologi pengurangan, dan penanganan sampah, memfasilitasi, mengembangkan dan melaksanakan upaya pengurangan, penanganan, dan pemanfaatan sampah, melaksanakan pengelolaan sampah dan memfasilitasi penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan sampah, mendorong dan memfasilitasi pengembangan manfaat hasil pengelolaan sampah, memfasilitasi penerapan teknologi spesifik lokal yang berkembang pada masyarakat setempat untuk mengurangi dan menangani sampah, melakukan koordinasi antar lembaga pemerintah, masyarakat dan dunia usaha agar terdapat keterpaduan dalam pengelolaan sampah.

Dalam UU No.8 Tahun 2008 dalam pasal 9 juga mengatur mengenai wewenang pemerintah Kabupaten dan Kota, yang berbunyi sebagai berikut: Dalam menyelenggarakan pengelolaan sampah, pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewenangan : Menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan sampah berdasarkan kebijakan nasional dan propinsi, menyelenggarakan pengelolaan sampah skala kabupaten/kota sesuai dengan norma, standar, prosedur dan kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah, melakukan pembinaan dan pengawasan kinerja pengelolaan sampah yang dilaksanakan oleh pihak lain, menetapkan lokasi tempat penampungan sementara, tempat pengelolaan sampah terpadu, dan/atau tempat pemrosesan akhir sampah, melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala setiap 6 (enam) bulan selama 20 (dua puluh) tahun terhadap tempat pemrosesan akhir sampah dengan sistem pembuangan terbuka yang telah ditutup, dan menyusun dan menyelenggarakan sistem tanggap darurat pengelolaan sampah sesuai dengan kewenangannya. Penetapan lokasi tempat pengelolaan sampah terpadu dan tempat pemrosesan akhir sampah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d merupakan bagian dari rencana tata ruang wilayah kabupaten/kota sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Ketentuan lebih lanjut mengenai pedoman penyusunan sistem tanggap darurat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f diatur dengan peraturan menteri.

Sesuai dengan undang-undang di atas, pemerintah kota Payakumbuh telah mengupayakan pengelolaan sampah untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, yang mencanangkan program Bank Sampah di seluruh sekolah yang ada di Kota Payakumbuh. Inovasi baru yang diluncurkan oleh Walikota H.

Josrizal Zain, selain dapat meningkatkan kebersihan lingkungan dan dapat mewujudkan lingkungan sehat di Kota Payakumbuh pada umumnya dan di lingkungan sekolah pada khususnya. Program Bank sampah juga dapat mendatangkan uang tambahan bagi sekolah. Hal ini dapat terjadi karena pada Launching Bank sampah di SD Negeri 30 Payakumbuh, ditanda tangani naskah kerja sama antara pihak sekolah dengan Asosiasi Pengusaha Pengumpul Barang Bekas Payakumbuh. Asosiasi ini bertanggung jawab memasarkan seluruh sampah yang ada di Bank Sampah diseluruh sekolah yang nanti hasil dari penjualan sampah ini dapat menambah dana sekolah untuk membiayai kegiatan ekstrakurikuler dan membantu siswa yang kurang mampu.

Keunggulan dari konsep Bank Sampah ini bisa diterapkan mulai pelajar dari tingkat SD hingga SMA/SMK. Karena konsep ini dimaksudkan untuk menanamkan kebiasaan membuang sampah yang benar agar generasi muda mempunyai budaya peduli lingkungan terutama terhadap sampah. Sampah yang disetorkan dapat dimanfaatkan antara lain untuk membuat kerajinan tangan seperti tas, hiasan dinding, dan bahan pembelajaran di sekolah dan sebagian dijual ke pengumpul sampah. Anak didik juga diajarkan untuk memilah-milah sampah, baik sampah basah maupun sampah kering, untuk selanjutnya dikumpulkan dan dibawa ke sekolah.

Sekolah sebagai tempat berkumpulnya banyak orang, dapat menjadi penghasil sampah terbesar setelah pasar. Secara umum sampah dapat dipisah menjadi sampah *Organic* dan *Anorganic*. Di sekolah sampah yang dihasilkan adalah sampah kering berupa kertas, plastik dan sedikit logam. sedangkan sampah

basah berasal dari dedaunan dan sisa makanan. Di lingkungan sekolah pengelolaan sampah membutuhkan perhatian yang serius. Dengan komposisi sebagian besar penghuninya adalah anak-anak, tidak menutup kemungkinan pengelolaanya belum optimal. Namun bisa dipakai sebagai media pembelajaran bagi siswa-siswinya.

Pengelolaan sampah ini dapat dibagi menjadi dua berdasarkan tujuannya, yang pertama yaitu daur ulang sebagai pengelolaan sendiri, sampah kertas bisa didaur ulang dengan cukup mudah, kertas bekas bisa dijadikan bubur kertas untuk bahan baku membuat kerajinan tangan. Kemudian pengelolaan kedua adalah sistem pemilahan untuk dijual, kertas berkualitas tinggi seperti HVS yang memiliki harga tinggi dipisah dari kertas lain seperti koran, kemudian dijual ke penadah.

Dengan adanya program Bank Sampah diharapkan dapat mendidik para pelajar untuk peduli dengan lingkungan dan dapat merubah pandangan bahwa setumpuk sampah bukan hanya sekedar sampah yang membawa penyakit, tetapi juga merupakan harta karun yang memiliki nilai yang potensial dari segi ekonomi, dan juga dapat melatih para generasi muda untuk mampu melihat peluang sekecil apapun itu, untuk kesejahteraan kehidupan di masa depan.

Berdasarkan fenomena yang penulis lihat ketika melaksanakan masa PPLK (Program Pengalaman Lapangan Kependidikan) di SMP Negeri 5 Payakumbuh, mengenai Program Bank Sampah, Penulis merasa tertarik mengamati perkembangan Program Bank Sampah. Penulis terus mengamati mulai dari masa sosialisasi kepada siswa, penyusunan struktur organisasi sampai pembangunan

tempat penampungan sampah, namun sebelum Bank Sampah di SMP Negeri 5 Payakumbuh resmi di jalankan, masa PPLK penulis telah berakhir. Oleh karena itu penulis memutuskan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Pelaksanaan Program Bank Sampah di SMP Negeri 5 Payakumbuh dengan judul penelitian **Pelaksanaan Program Bank Sampah di SMP Negeri 5 Payakumbuh.**

B. Fokus Penelitian

Pelaksanaan Program Bank Sampah di SMP Negeri 5 Payakumbuh adalah tentang ;

1. Sistem pengelolaan program Bank Sampah di SMP Negeri 5 Payakumbuh
2. Partisipasi siswa dalam pelaksanaan program Bank Sampah di SMP Negeri 5 Payakumbuh
3. Kendala-kendala dalam pelaksanaan program Bank Sampah di SMP Negeri 5 Payakumbuh

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah sistem pengelolaan Bank Sampah dalam pelaksanaan program Bank Sampah di SMP Negeri 5 Payakumbuh ?
2. Bagaimanakah partisipasi siswa dalam pelaksanaan program Bank Sampah di SMP Negeri 5 Payakumbuh ?

3. Apa sajakah kendala-kendala yang menghambat dalam pelaksanaan program Bank Sampah di SMP Negeri 5 Payakumbuh ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengelolaan Bank Sampah di SMP Negeri 5 Payakumbuh
2. Untuk mengetahui bagaimana partisipasi siswa di dalam pelaksanaan program Bank Sampah di SMP Negeri 5 Payakumbuh
3. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang ditemui dalam pelaksanaan program Bank Sampah di SMP Negeri 5 Payakumbuh

E. Kegunaan penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat lulus menyelesaikan pendidikan pada jurusan Geografi Fakultas Ilmu Universitas Negeri Padang.
2. Dari segi akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa tentang sejauhmana optimalisasi program pemerintah dalam penanggulangan masalah sampah
3. Sebagai gambaran terhadap keberhasilan suatu program pemerintahan dalam permasalahan lingkungan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal :

1. Sistem Pengelolaan Bank Sampah di SMP Negeri 5 Payakumbuh sudah terorganisir dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam surat edaran dari Pemerintah Kota Payakumbuh mengenai Program Bank Sampah.
2. Partisipasi siswa dalam pelaksanaan program Bank Sampah di SMP Negeri 5 Payakumbuh masih kurang baik. Hal ini bisa dilihat dari sudah tidak adanya siswa yang mau menabung sampah ke Bank Sampah sekolah secara pribadi. Kebanyakan siswa menabung sampah ke Bank Sampah sekolah dengan cara mengumpulkan sampah kelas dan menyetorkannya atas nama kelas. Bentuk partisipasi siswa yang paling menonjol adalah dalam mengolah sampah *Anorganic* plastik dan kertas, menjadi barang kerajinan tangan yang digunakan untuk menghias dinding kelas.
3. Kendala dalam pelaksanaan program Bank Sampah di SMP Negeri 5 Payakumbuh ini ialah kurang tersedianya sarana prasarana pendukung dalam operasional Bank Sampah. Kurangnya minat siswa terhadap keuntungan ekonomi yang diperoleh dari penjualan sampah dan masih buruknya pandangan siswa mengenai kegiatan mengelola sampah menjadi faktor utama terhambatnya kesuksesan pelaksanaan program Bank Sampah di SMP Negeri 5 Payakumbuh.

4. Bank Sampah SMP Negeri 5 Payakumbuh telah menerapkan konsep 3R yaitu *Reduce, Reuse dan Recycle*. Namun belum pada semua jenis sampah. Penerapan konsep 3R ini baru diterapkan pada sampah *Anorganic* dan sampah B3 saja, sedangkan pada sampah jenis *Organic* belum, karena jenis sampah *Organic* belum ditampung di SMP Negeri 5 Payakumbuh, karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan para petugas Bank Sampah dalam mengolah sampah *Organic*.

B. Saran

1. Bagi pihak Pemerintah Kota Payakumbuh yang mencanangkan program Bank Sampah di sekolah, diharapkan dapat memberikan bantuan terhadap penyediaan Dana dan Sarana prasarana untuk membantu operasional Bank Sampah di sekolah.
2. Bagi pihak sekolah diupayakan untuk terus memberikan penyuluhan dan meningkatkan disiplin dalam manajemen sampah di lingkungan sekolah, agar siswa terbiasa dengan pengelolaan sampah di lingkungan sekitar mereka.
3. Diharapkan pihak sekolah terus memberikan motivasi kepada para siswa untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program Bank Sampah
4. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk terus memberikan pelatihan kepada para siswa untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam mengelola semua jenis sampah yang ada di lingkungan sekitar.
5. Bagi Kepala sekolah dan Staf pengurus Bank Sampah diharapkan untuk terus mengadakan kegiatan kesiswaan yang bertemakan pengelolaan sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous . *Bank Sampah*. www.facebook.com. Tanggal 1 Maret 2011
- Anonymous. *Bank Sampah Solusi Mengurangi Sampah Dan Membantu Keuangan Ibu Rumah Tangga*. www.facebook.com tanggal 27 Juli 2011
- Anonymous. *Nabung di Bank Sampah Yuk*. www.neweos.com tanggal 26 Agustus 2011
- Anonymous. *Partisipasi*. www.wikipedia.com. Tanggal 1 Maret 2010
- Bogdan dan Taylor. 1992. *Riset Kualitatif Untuk Pendidikan*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Departemen Pendidikan Nasional. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan Pertama Edisi Kedua*. Jakarta. Balai pustaka.
- Faisal, Sanapiah. 1990. *Penelitian Kualitatif dasar-dasar dan aplikasi*. Malang. IKIP Malang.
- Hariwijaya dan Triton. 2011. *Panduan Menulis Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta. Oryza.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta. Gaung Persada Press.
- Lianandari, Putri. 2011. *Menjadi Jutawan Dari Sampah Plastik*. Yogyakarta. Araska
- Moleong, Laxsy. 2005. *Metodelogi Kualitatif*. Bandung :PT. Remaja
- Permadi, Guruh. 2011. *Menyulap Sampah Jadi Rupiah*. Surabaya. MUMTAZ Media.
- Pimpil. 2011. *Program Bank Sampah*. www.seputarkaltim.com tanggal 6 September 2011
- Sartopoetro, Santono.1988. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung. Alumni 1988
- Timpakul. *Tawarkan Konsep Bank Sampah Bisa Diterapkan di Sekolah*. www.kaltimpost.web.id. tanggal 09 September 2009
- Widya, Nasih. *Pengelolaan Sampah yang Ramah Lingkungan di Sekolah*. <http://nasih.wordpress.com>. 15 Mei 2011